

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik utama pertama bagi anak. Sehingga anak di sini mulai menerima pendidikan serta menghayati suasana kehidupan yang religius dalam kehidupan keluarga yang akan berpengaruh dalam perilakunya sehari-hari. Hal ini dapat disimpulkan bahwa Pendidikan akan terselenggara apabila ada pendidik dan yang dididik. Secara garis besar, tugas orang tua muslim meliputi 2, yaitu memberi bekal pada anak ketika hidup di dunia dan di akhirat. Di samping memenuhi kebutuhan fisik, agar anak berhasil di dunia, maka ia harus dibekali ilmu, baik ilmu umum maupun ilmu agama.¹ Allah SWT berfirman dalam Q.S at-Tahrim/66: 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ
شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Ayat tersebut menunjukkan bahwa pendidikan dakwah dimulai dari lingkungan keluarga sebagai pendidik utama dan pertama untuk anak-anak. oleh karena itu peran keluarga dalam pendidikan anak cukup sentral dan sangat strategis. Kedua orang tua bertanggung jawab terhadap anak-anak dan juga pasangan masing-masing sebagaimana masing-masing bertanggung jawab atas perbuatan dan perilakunya. Orang tua tidak cukup untuk menciptakan satu rumah

¹ Anis Hidayati, *Buku Pegangan Anak Shaleh* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Yogyakarta, 1999), 9.

tangga yang diliputi oleh nilai-nilai agama serta dinaungi oleh hubungan yang harmonis.²

Perkembangan Iptek zaman sekarang makin berkembang di kalangan remaja, banyak dari mereka yang memiliki telepon genggam yang bisa mengakses internet dengan sangat mudah. Banyak aplikasi-aplikasi yang disediakan oleh sosial media. Salah satu aplikasi yang sedang populer saat ini di kalangan remaja adalah aplikasi tik tok. Aplikasi tik tok ini sendiri adalah aplikasi yang bersifat untuk menghibur. Tidak hanya itu aplikasi tik tok saat ini juga sudah menyediakan fitur berbelanja secara *online*.

Secara garis besar, aplikasi tik tok bisa membuat dan melihat beragam video pendek dalam format secara vertikal, yang dimainkan cukup dengan menggeser layar ke atas maupun ke bawah, sesuai dengan keinginan pengguna. Ada banyak macam video pendek yang ada di tik tok, salah satunya video tentang cara berpakaian modis, yang biasa dikenal di kalangan remaja dengan *outfit of the day*.

Outfit of the day itu sendiri merupakan pakaian yang dikenakan dalam kehidupan sehari-hari. Ada beberapa jenis *outfit of the day* yang biasa digunakan oleh para remaja yaitu *elegant style*, *casual style*, *glamour style*, *vintage style*, *oversized style*, *monokrom style* dan *hijab style*. Semua *style* yang disebutkan di atas banyak diperkenalkan dan dipamerkan melalui aplikasi tik tok, dan bahkan gaya *outfit of the day* itu sendiri dijadikan patokan bagi para remaja dalam

² Rohinah, "Pendidikan Keluarga Menurut Al-Qur'an Surat At-Tahrim Ayat 6," *Jurnal An-Nur* 7, no. 1 (Juni 2015): 7–8, <https://jurnalannur.ac.id/index.php/An-Nur/article/download/55/56/182>.

berpakaian.³ Akan tetapi, tidak semua gaya *outfit of the day* yang ditampilkan sudah sesuai dengan syariat Islam. Masih banyak dari gaya-gaya tersebut yang terang-terangan memperlihatkan aurat.

Para remaja putri di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 menganggap bahwa aplikasi ini membantu mereka dalam memilih pakaian serta warna pakaian apa yang cocok dalam *event* tertentu serta menjadikan referensi dalam berpakaian. Tidak hanya itu aplikasi ini juga menyediakan tutorial cara memakai kerudung, ataupun membuat tampilan pakaian menjadi semakin modis dan terlihat keren. Salah satu *style* yang sering digunakan oleh remaja putri di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 adalah *kerudung* dan *casual style*. Para remaja putri di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 menganggap bahwa *kerudung* dan *casual style* adalah *outfit of the day* simpel yang nyaman digunakan dan juga bisa tampil dengan modis tanpa melepas kerudung. Selain itu mereka juga menggunakan *outfit of the day* seperti kemeja dan celana kekinian.

Salah satu kesalahpahaman tentang penggunaan kerudung adalah remaja putri di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10, mereka beranggapan bahwa ketika sudah menggunakan kerudung itu sudah cukup untuk menutup aurat, padahal ada bagian anggota tubuh lainnya yang harus ditutupi. Sebenarnya fungsi kerudung itu sendiri adalah menutup kepala dan juga bagian dada. Namun, *outfit of the day* saat ini sudah menjadi *trend* bagi kalangan remaja yang mana *outfit* itu tidak sesuai dengan ajaran Islam, seperti menggunakan kerudung yang masih memperlihatkan

³ Woman, "Arti OOTD dalam Bahasa Gaul dan Jenisnya dalam Dunia Fashion," Arti OTD dalam Bahasa Gaul dan Jenisnya dalam Dunia Fashion - Kumparan, 7 April 2022, <https://kumparan.com/berita-hari-ini-/arti-ootd-dalam-bahasa-gaul-dan-jenisnya-dalam-dunia-fashion-1xpVGXhkjWy>.

bagian dada, dan pakaian yang membentuk lekuk tubuh. Hal ini terjadi karena mereka ikut-ikutan fashion yang sudah banyak tersebar di aplikasi tik tok.

Mereka memang benar menggunakan *outfit of the day* menggunakan kerudung, akan tetapi penggunaan kerudung itu sendiri masih salah. Tidak hanya itu pakaian yang digunakan biasanya memperlihatkan lekuk tubuh. Mereka hanya terpacu dengan keindahan serta kenyamanan pakaian itu saja, walaupun pakaian tersebut bertentangan dengan syariat Islam. Hal ini dapat terjadi karena perkembangan *fashion* yang semakin maju yang awalnya sesuai dengan syariat Islam sekarang sudah mulai memudar tidak lagi melihat hukum fiqihnya.

عن أبي هريرة رضي الله عنه قال: قال رسول الله ﷺ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا: قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَّاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ، وَنِسَاءٌ كَاسِيَّاتٍ عَارِيَّاتٍ مُمَيَّلَاتٍ مَائِلَاتٍ، رُؤُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ. (صحيح – رواه مسلم)

Imam al-Qurtubi menjelaskan tentang karakter golongan kedua tersebut, mereka adalah wanita-wanita yang memakai pakaian tipis, sehingga menampakkan warna kulit, atau berpakaian dari pakaian perhiasan, akan tetapi telanjang dari pakaian takwa, atau mereka berpakaian berupa nikmat-nikmat Allah namun mereka telanjang dari mensyukurinya, atau mereka berpakaian tetapi telanjang dari perbuatan baik, atau menutupi sebagian badan mereka, namun membuka sebagian yang lain.⁴

Seperti yang telah kita ketahui wanita adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang senang dengan keindahan, bukan hanya keindahan pada wajahnya, namun

⁴ Tim Redaksi Intera, *Pamer Aurat? Enggak lah!!* (Intera, 2021), 5–6.

juga senang keindahan dalam cara berpakaian. Sesuai dengan ajaran yang telah diperintahkan oleh Allah SWT, bahwasanya wajib hukumnya bagi seorang wanita untuk menggunakan pakaian yang sesuai dengan syariat Islam. Allah SWT berfirman dalam Q.S al-Ahzab/33: 59 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِرُؤُوسِكُمْ وَبَنَاتِكُمْ وَنِسَاءِ الْمُؤْمِنِينَ يُدْنِينَ عَلَيْهِنَّ مِنْ جَلَابِيبِهِنَّ ذَلِكَ أَدْنَى أَنْ يُعْرَفْنَ فَلَا يُؤْذَيْنَ وَكَانَ اللَّهُ غَفُورًا رَحِيمًا ﴿٥٩﴾

Ayat di atas menerangkan bahwa Allah SWT memerintahkan pada Nabi Muhammad Saw untuk menyeru kepada istri-istri, anak-anak perempuan, serta istri-istri orang mukmin agar menutup seluruh tubuhnya dengan jilbab. Inilah salah satu cara Allah untuk memuliakan kaum wanita agar mereka muda untuk dikenal sebagai seorang Muslimah yang taat kepada perintah-Nya serta untuk menjauhkan mereka dari gangguan laki-laki yang penuh nafsu syaitan yang ingin menggodanya.⁵

Di dalam Islam, orang tua wajib untuk memberikan pendidikan untuk anak, salah satunya tentang menutup aurat yang sesuai dengan syariat Islam, karena Islam sangat menghargai dan memuliakan kaum wanita, maka kita sebagai orang tua harus mampu mendidik anak sedari kecil bagaimana cara berpakaian yang baik dan menutup aurat. Hal ini dikarenakan menutup aurat sesungguhnya adalah persoalan memuliakan harga diri seorang wanita. Dengan menutup aurat, agama Islam bermaksud menjaga harga diri, martabat, dan kehormatannya.⁶

⁵ Moh Toyyib, "Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Ahzab Ayat 59 (Studi Komparatif Tafsir Al Misbah dan Tafsir-Tafsir Terdahulu)," *Al-Ibrah Jurnal Pendidikan dan Keilmuan Islam* 3, no. 1 (Juni 2018): 73, <https://ejournal.stital.ac.id/index.php/alibrah>.

⁶ Abdul Syukur Al-Azizi, *Buku Lengkap Fiqh Wanita Manual Ibadah dan Muamalah Harian Muslimah Shalihah* (Yogyakarta: Kaktus, t.t.), 347.

Seorang Muslimah harus menjaga dan menutupi auratnya, termasuk tidak berpakaian ketat, karena hal itu sama saja dengan menunjukkan bentuk tubuhnya. Demikian juga dengan pakaian tipis, yang pada hakikatnya adalah telanjang karena hal itu sama saja dengan memperlihatkan bagian tubuh yang seharusnya ditutupi.⁷

Di Desa Sungai Cabang RT 9-10 rata-rata penduduknya mayoritas Islam, dan orang tua di sana masih ada beberapa yang bisa dibilang cukup otoriter terhadap anak-anaknya, terutama terhadap anak perempuan. Pada fase remaja yang dilewati oleh remaja putri Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 adalah di mana fase mereka selalu ingin mencoba hal baru. Hal ini terjadi karena di fase ini masih terjadinya fase pembentukan karakter.

Berdasarkan paparan di atas, penulis sangat tertarik membahas masalah peranan orang tua dalam mengatasi hal tersebut, karena sudah sepantasnya orang tua mengajarkan anaknya untuk menutup aurat sesuai dengan syariat Islam, terutama ketika keluar rumah. Hal ini dikarenakan mengingat peran orang tua sangat penting dalam pembentukan karakter pada anak. Terutama pada remaja putri zaman sekarang, yang mana hampir semua remaja putri memiliki *gadget* dan mempunyai aplikasi tik tok. Dengan mengetahui peran orang tua dalam mendidik anak pada pemilihan *outfit of the day* serta faktor yang pendukung dan penghambat diharapkan penelitian dapat dijadikan sebagai bahan ajaran bagi orang tua dalam membimbing anak. Penulis akan menjadikan masalah ini sebagai pijakan dasar dalam melaksanakan sebuah penelitian lapangan dengan judul:

⁷ Abdul Syukur Al-Azizi, *Kitab Lengkap dan Praktis Fiqh Wanita* (Yogyakarta: Noktah, 2017), 355.

“Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Fiqih Terhadap *Outfit Of The Day* (OOTD) Remaja Putri Akibat Pengguna Aplikasi Tik Tok Di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah”.

B. Definisi Operasional

1. Peran Orang Tua

Orang tua adalah orang yang memegang penuh tentang tumbuh kembangnya anak dalam suatu keluarga, peran orang tua sendiri yaitu mengasuh, membimbing dan mendidik anak.⁸ Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh orang tua dalam melaksanakan tanggung jawabnya dalam membimbing, mengarahkan, memberi pembelajaran, mencontohkan, menyuruh serta membiasakan sesuatu yang berhubungan dengan cara berpakaian yang menutup aurat serta sesuai dengan syariat Islam.

2. Pendidikan Fiqih

Fiqih adalah ilmu yang membahas hukum-hukum syariat yang diambil dari dalil-dalil yang terperinci dan bersifat amaliyah.⁹ Pendidikan fiqih yang dimaksud di sini adalah pendidikan tentang menutup aurat sesuai dengan syariat Islam.

⁸ Novrinda, “Peran Orang Tua dalam Pendidikan Anak Usia Dini Ditinjau dari Latar Belakang Pendidikan,” *Jurnal Potensia, PG-PAUD FKIP UNIB* 2, no. 1 (2017): 42, <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/potensia/article/download/3721/1969>.

⁹ Rizal Darwis, “Fiqh Anak di Indonesia,” *Jurnal Al-Ulum* 10, no. 1 (Juni 2010): 121, <https://journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/au/article/view/15>.

3. *Outfit Of The Day (OOTD)*

OOTD merupakan singkatan dari *Outfit of the day* yang menunjukkan pakaian apa yang digunakan seseorang di hari itu.¹⁰ OOTD merupakan *outfit head to toe* yang digunakan seseorang dalam aktivitasnya atau acara tertentu.¹¹ *Outfit of the day* adalah bahasa gaul yang digunakan para remaja. Kata lain *outfit of the day* ialah pakaian yang digunakan pada hari itu atau bisa juga diartikan pakaian yang digunakan dalam keseharian. *Outfit of the day* di sini mengarah pada sebuah gaya, trendi, dan hal yang dipadu-padankan dengan baik. *Outfit* di sini yaitu pakaian yang digunakan oleh remaja putri Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10. dapat berupa baju, celana, rok, ikat pinggang, topi, kacamata, sepatu dan lain sebagainya.

4. Remaja Putri (Pengguna)

Dalam Islam remaja sangat diperhatikan, ada hal-hal yang tidak boleh dilakukan. Salah satunya menjaga serta menutup aurat ketika keluar dari rumah. Tidak hanya itu, ketika di dalam rumah pun remaja harus bisa menjaga auratnya yang tidak boleh diperlihatkan.¹² Remaja putri yang dimaksud dalam penelitian ini ialah pengguna aplikasi tik tok dan remaja putri yang berusia 12 s/d 24 tahun dan belum menikah.

¹⁰ Nofi Permatasari dan Danang Trijayanto, "Motif Eksistensi Melalui Penggunaan Hastag (#OOTD) di Media Sosial Instagram," *Promedia: Public Relation dan Media Komunikasi* 3, no. 2 (2017): 257, <https://doi.org/10.52447/promedia.v3i2.952>.

¹¹ Jihan Muna Hanifah dan Fajar Rachmadhani, "Contextualization of Hadith Saub Al-Syuhrah: Critical Study of The Hijab Outfit Of The Day (OOTD) Phenomenon," *AL-Bukhari: Jurnal Ilmu Hadis* 5, no. 2 (Juli 2022): 190, <https://doi.org/http:dx.doi.org/10.32505/al-bukhari.v5i2.4833>.

¹² Miftahul Jannah, "Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan dalam Islam," *Jurnal Psikoislamedia* 1, no. 1 (April 2016): 247, <https://doi.org/10.52447/promedia.v3i2.952>.

5. Aplikasi Tik Tok

Tik tok merupakan merupakan sebuah aplikasi yang menampilkan video pendek yang unik dan menarik yang dapat menarik perhatian orang yang melihatnya.¹³ Salah satu video yang dimaksud di sini yaitu *outfit of the day* yang begitu banyak menarik perhatian para penggunanya. Terutama bagi remaja. Tidak hanya itu banyak para remaja juga meniru cara berpakaian yang terbilang cukup modis dan keren. Aplikasi ini juga sangat mudah untuk digunakan, cukup dengan menggeser layar *gadget* secara vertikal ketika ingin berpindah ke video berikutnya

6. Desa Sungai Cabang Barat

Desa Sungai Cabang Barat adalah salah satu desa yang berada di Kecamatan Pantai Lunci, Kabupaten Sukamara, Kalimantan Tengah. Pada penelitian ini, penulis akan meneliti 2 RT, yaitu RT 9-10.

C. Fokus Penelitian

Ada 2 fokus penelitian yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini. Hal ini berdasarkan dari gambaran yang telah dipaparkan di atas. 2 fokus penelitian tersebut, yaitu:

1. Peran orang tua dalam pendidikan fiqih terhadap *outfit of the day* (OOTD) remaja putri akibat pengguna aplikasi tik tok di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah.

¹³ Armylia Malimbe, Fonny Waani, dan Evie A.A Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 4, <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jurnalilmiahsociety/article/view/35815>.

2. Faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam pendidikan fiqih pada remaja putri yang menggunakan *outfit of the day* (OOTD) akibat pengguna aplikasi tik tok di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui peran orang tua dalam pendidikan fiqih terhadap *outfit of the day* (OOTD) remaja putri akibat pengguna aplikasi tik tok di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat bagi orang tua dalam pendidikan fiqih pada remaja putri yang menggunakan *outfit of the day* (OOTD) akibat pengguna aplikasi tik tok di Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 Kecamatan Pantai Lunci Kabupaten Sukamara Kalimantan Tengah.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penulis berharap penelitian ini akan bermanfaat bagi pembaca. Manfaat yang diharapkan penulis pada penelitian ini, yaitu:

1. Kegunaan Teoritik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan informasi bagi para pembaca, khususnya orang tua agar dapat lebih mengawasi anak dalam

menggunakan sosial media serta memberikan arahan untuk anak agar dapat lebih bijak dalam memilih *outfit of the day* yang ditampilkan di aplikasi tik tok sesuai dengan syariat Islam.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi pendidik di masa depan tentang *outfit of the day* yang ditampilkan di tik tok yang sesuai dengan aturan syar'i, sehingga pendidik dapat mengantisipasi masalah yang ada di sekolah. Hal ini perlu dilakukan karena pendidik harus bisa menjadi contoh yang baik, khususnya kepada anak didiknya serta dapat memberikan pemahaman dan kesadaran tentang menutup aurat yang sesuai syariat Islam, sehingga dalam hal peranan seorang guru akan terlibat.

b. Bagi Remaja (Pengguna Tik Tok)

Diharapkan dapat membantu pemahaman remaja khususnya kepada remaja putri Desa Sungai Cabang Barat RT 9-10 mengenai *outfit of the day* yang sesuai dengan aturan syar'i.

c. Bagi Orang Tua

Penelitian ini bermanfaat bagi orang tua agar lebih memperhatikan bagaimana pakaian yang digunakan oleh anak mereka. Dengan demikian orang tua dapat memberikan ketegasan yang benar kepada anak untuk memperhatikan aurat mereka sesuai aturan syar'i. Hal ini dikarenakan orang tua sudah semestinya mengarahkan anak kepada kebaikan.

F. Penelitian Terdahulu

Di sini akan dipaparkan beberapa karya ilmiah yang mempunyai ranah pembahasan yang sama dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Selain itu karya-karya ini akan menjadi bahan telaah dalam menyusun skripsi. Karya-karya ilmiah yang dimaksud di antaranya sebagai berikut:

1. Skripsi yang ditulis oleh Fitri yang berjudul “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Etika Berbusana Muslimah Bagi Peserta Didik di SMAN 1 Bambalamotu Sulawesi Barat” ini mempunyai beberapa perbedaan. Pada skripsi ini yang paling membedakan adalah subjek dan permasalahan yang ingin dicapai oleh penulis. Subjek penelitian ialah orang tua remaja putri. Sedangkan subjek penelitian terdahulu ialah guru pendidikan agama Islam. kemudian terkait permasalahan yang ingin dicapai oleh penulis ialah peran orang tua dalam pendidikan fiqih terhadap *outfit of the day* (OOTD) remaja putri akibat pengguna aplikasi tik tok di sebuah desa. Sedangkan permasalahan yang ingin dicapai penulis terdahulu ialah peran guru dalam menanamkan etika berbusana Muslimah bagi peserta didik di sekolah.¹⁴
2. Skripsi yang berjudul “Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Lingkungan Pasar Khayan Palangkaraya (Studi terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)” oleh Ni'mah. Dalam skripsi ini hal yang paling berbeda yaitu masalah yang ingin diteliti. Masalah yang ini diteliti oleh penulis yaitu peran orang tua dalam pendidikan fiqih terhadap *outfit of the*

¹⁴ Fitri, “Peran Guru PAI dalam Menanamkan Etika Berbusana Muslimah Bagi Peserta Didik di SMAN 1 Bambalamotu Sulawesi Barat” (Skripsi, Palu, Institut Agama Islam Negeri Palu, 2020), <http://repository.iainpalu.ac.id/742/1/FITRI.pdf>.

day (OOTD) remaja putri akibat pengguna aplikasi tik tok. Sedangkan pada penelitian terdahulu, masalah yang ingin diteliti yaitu tentang peranan orang tua dalam membimbing anak untuk melaksanakan shalat lima waktu.¹⁵

3. Skripsi yang ditulis oleh Irmayanti yaitu berjudul “Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar peserta Didik MTs DDI Lero di Dusun Adolangdesa Lero Kecamatan Suppa”. Perbedaan skripsi yaitu pada masalah yang ingin diteliti oleh penulis. Masalah yang ingin dicapai oleh penulis yaitu peran orang tua dalam pendidikan fiqih terhadap *outfit of the day* (OOTD) remaja putri akibat pengguna aplikasi tik tok serta faktor penghambat dan pendukung. Sedangkan pada penelitian terdahulu terfokus kepada pengaruh peran orang tua terhadap motivasi belajar peserta didik MTs Ddi Lero. Kemudian subjek pada penelitian yang akan diteliti oleh penulis yaitu orang tua remaja putri di sebuah desa. Sedangkan pada penelitian terdahulu yaitu sampel pada penelitian yaitu para peserta didik.¹⁶

¹⁵ Ni'mah, “Peranan Orang Tua dalam Membimbing Anak untuk Melaksanakan Sholat Lima Waktu Lingkungan Pasar Khayan Palangkaraya (Studi terhadap Lima Kepala Keluarga yang Berprofesi sebagai Pedagang)” (Skripsi, Palangka Raya, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2016), <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id/id.eprint/547>.

¹⁶ Irmayanti, “Pengaruh Peran Orang Tua terhadap Motivasi Belajar peserta Didik MTs DDI Lero di Dusun Adolangdesa Lero Kecamatan Suppa” (Skripsi, ParePare, Institut Agama Islam Negeri ParePare, 2020), <http://repository.iainpare.ac.id/2749/>.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan merupakan sebuah urutan dalam menyelesaikan skripsi agar skripsi bisa tersusun secara sistematis dan terstruktur. Adapun sistematika penulisan pada skripsi ini, yaitu sebagai berikut.

1. Bagian awal, terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian tulisan, bukti bebas plagiasi, persetujuan, pengesahan, abstrak, kata pengantar, transliterasi, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
2. Bagian inti, terdiri dari:
 - a. Bab I yaitu pendahuluan, yang memuat latar belakang, definisi operasional, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.
 - b. Bab II yaitu kajian teori dan kerangka pikir, yang memuat teori peran orang tua dalam pendidikan fiqih, pengguna aplikasi tik tok, faktor pendukung dan penghambat serta kerangka pikir.
 - c. Bab III yaitu metode penelitian, yang memuat jenis dan pendekatan penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.
 - d. Bab IV yaitu hasil penelitian dan pembahasan, yang memuat hasil penelitian dan pembahasan.
 - e. Bab V yaitu penutup, yang memuat simpulan dan saran.
3. Bagian akhir, terdiri dari: daftar pustaka, lampiran-lampiran, serta daftar riwayat hidup penulis.